

Analisis Wacana Kritis *Norman Fairclough* Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual Karyawan KPI Pusat di Media Tempo.co

Cindy Devi Puspitasari¹

¹*Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

cindydevip@gmail.com

Abstract

The research, entitled "Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis on Reporting on Sexual Harassment of Central KPI Employees in Tempo.co Media Edition 1 September 2021", was compiled because of the phenomenon of cases of sexual harassment reporting on men, namely Central KPI employees, which is being hotly discussed in several media. online, especially online media Tempo.co on September 1, 2021. This research aims to see how the text discourse that develops in the text of news articles about male masculinity in the news published by Tempo.co. This study uses an explanatory qualitative research method, with the theory of Critical Discourse Analysis Norman Fairclough's model. Fairclough's model emphasizes three dimensions of text, namely text (micro-structural), discourse practice (meso-structural), and socio-cultural practice (macro-structural). The results of this research, first from a microstructural point of view, were analyzed through three levels, namely representation, relation, and text identity. Can be concluded that journalists and researchers have taken sides in cases of sexual harassment that afflicted MS Male employees of the KPI Pusat to be presented to the public. Second, from a meso-structural point of view, it can be seen at two levels, namely the production and consumption of texts, that the news texts that have been produced by Tempo.co journalists are sourced from trusted and accurate parties. The source obtained is result of the investigation by chairman of Central KPI commission with MS in the interview session and is aimed at the general public and loyal readers of the Tempo media. Third, from a macrostructural point of view, it can be seen through three levels, namely the situational, institutional, and social levels, the news text published by the tempo reporter is the result of the situation of events that occurred, and seeing what media institutions and institutions look like in responding to the case in a news report. , and social factors also have an influence on victims to support their mental and physical health in living their daily lives after experiencing cases of sexual harassment in their work area.

Keywords : *Sexual Harassment, Tempo Media, Critical Discourse Analysis*

Abstrak

Penelitian yang berjudul “**Analisis Wacana Kritis *Norman Fairclough* Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual Karyawan KPI Pusat di Media Tempo.co Edisi 1 September 2021**”, disusun karena adanya fenomena kasus pemberitaan pelecehan seksual terhadap laki-laki yakni karyawan KPI Pusat yang tengah hangat diperbincangkan di beberapa media *online* terutama media *online* Tempo.co pada tanggal 1 September 2021 lalu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana wacana teks yang berkembang di isi teks artikel berita tentang maskulinitas laki-laki dalam pemberitaan yang dimuat oleh Tempo.co. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif, dengan penggunaan teori Analisis

Wacana Kritis model *Norman Fairclough*. Model *Fairclough* ini menekankan pada tiga dimensi teks, yakni *teks* (mikrostruktural), *discourse practice* (mesostruktural), dan *sociocultural practice* (makrostruktural). Hasil dari penelitian ini, pertama dari segi *mikrostruktural* dianalisis melalui tiga level yaitu representasi, relasi, dan identitas teks, dapat disimpulkan bahwa wartawan dan juga peneliti memiliki keberpihakannya pada kasus pelecehan seksual yang menimpa MS karyawan Pria KPI Pusat untuk ditampilkan pada khalayak. Kedua, dari segi *mesostruktural* dapat dilihat dengan dua level yaitu produksi dan konsumsi teks, bahwa teks berita yang telah diproduksi wartawan Tempo.co bersumber dari pihak yang terpercaya dan akurat. Sumber yang didapatkan hasil dari investigasi ketua komisi KPI Pusat dengan MS dalam sesi wawancara dan ditujukan pada khalayak umum dan pembaca setia media Tempo. Ketiga, dari segi *makrostruktural* dapat dilihat melalui tiga level yakni level tingkat situasional, institusional, dan sosial, teks berita yang dimuat wartawan tempo merupakan hasil dari adanya situasi peristiwa yang terjadi, dan melihat seperti apa institusi media maupun lembaga dalam menyikapi kasus tersebut dalam suatu pemberitaan, dan faktor sosial juga memiliki ke-berpengaruhannya pada diri korban untuk mendukung kesehatan mental dan fisiknya dalam menjalani kehidupan sehari-hari pasca mengalami kasus pelecehan seksual di lingkup kerjanya.

Kata Kunci : Pelecehan Seksual, Media Tempo, Analisis Wacana Kritis

Pendahuluan

Pelecehan seksual merupakan bentuk perilaku atau tindakan yang dilakukan baik secara *verbal* maupun *non-verbal*, dimana suatu keadaan yang tidak dapat diterima, baik secara fisik, lisan atau pernyataan yang bersifat menghina, membedakan jenis *gender*, atau dapat membuat seseorang (korban) merasa terancam, dipermalukan, dibodohi, dilecehkan dan dilemahkan kondisi keamanannya (Noor, I. R., & Hidayana, 2012). Patriarki merupakan sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama dalam sebuah organisasi sosial. Budaya patriarki merupakan budaya yang dimana laki-laki memiliki pengaruh besar atau lebih tinggi kedudukannya dibanding dengan perempuan. Budaya patriarki secara turun-temurun dapat membentuk perbedaan perilaku, status, dan otoritas antara laki-laki dan perempuan di masyarakat. Hal tersebut dapat menimbulkan suatu istilah yang disebut *Toxic Masculinity*. Kasus pelecehan seksual yang telah terjadi di sebuah lembaga negara, KPI, membuat para awak media ingin mengangkat topik tersebut untuk di jadikan sebuah berita dan ditampilkan pada khalayak. Penelitian ini

menggunakan media *online* Tempo.co untuk dilakukan sebuah analisis wacana yang berkembang pada isi teks berita, menggunakan metode kualitatif eksplanatif dan teori analisis wacana kritis model *Norman Fairclough*.

Metode Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksplanatif, bersifat memberikan penjelasan mengenai bagaimana Tempo.co menimbulkan wacana yang berkembang pada berita kasus pelecehan seksual dalam perspektif analisis wacana kritis *Norman Fairclough*. Menggunakan unit analisis berupa potongan kalimat atau teks dari artikel berita di media Tempo.co yang mengandung unsur pelecehan seksual terhadap laki-laki. Lalu pada metode pengumpulan data menggunakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk teknik pengumpulan data, dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi di *website* media Tempo.co. Lalu untuk teknik analisis data, menggunakan tiga kegiatan dalam sistem metode ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Terakhir untuk teknik keabsahan data,

menggunakan triangulasi teori dengan membandingkan teori Analisis Wacana Kritis model *Norman Fairclough* dengan model *Teun A Van Dijk* dilihat dari seperti apa aspek analisis pada isi teks di sebuah artikel berita.

Hasil Pembahasan

Artikel berita yang akan dianalisis berjudul “*Viral Pelecehan Seksual Karyawan Pria KPI Pusat, Ketua Komisi Gelar Investigasi*” yang dipublikasikan pada 1 September 2021. Artikel tersebut akan dianalisis sesuai dengan tiga dimensi teks menurut *Fairclough*:

1. Analisis Dimensi Teks (Mikrostruktural)

a) Representasi

Kutipan teks “**Perlakuan Keji**” yang berarti merepresentasikan wartawan yang mendukung (PRO) adanya kasus pelecehan seksual tersebut untuk diungkap lebih dalam lagi melalui artikel berita, karena pelaku sudah sangat merugikan pihak lain yakni MS (korban) pelecehan.

b) Relasi

Wartawan menulis di teks berita bahwa korban merasa martabat dirinya telah direndahkan dengan adanya kasus tersebut. Dan korban juga mengalami kejadian pelecehan tersebut berulang kali sehingga dirinya merasa tertekan dan hancur secara perlahan. Teks berita yang ditulis wartawan tersebut menunjukkan bahwa ia menganggap khalayak perlu mengetahui bahwa kasus yang terjadi di lingkup kerja lembaga KPI sudah sangat keji dan tidak dapat ditolerir.

c) Identitas

Dalam teks di artikel berita wartawan menyajikan pemberitaan tersebut mengarah pada dukungan untuk kasus

tersebut harus diusut dengan baik dan tuntas. Dalam teks berita terlihat wartawan berpihak pada MS (korban) pelecehan seksual tersebut. Menurutnya kasus yang pelecehan seksual terhadap laki-laki dianggap masih tabu dan sepele.

2. Analisis Dimensi *Discourse Practice* (Mesostruktural)

a) Produksi Teks

Produksi teks yang berasal dari M. Yusuf Manurung wartawan media *Tempo.co* menuliskan pada artikel berita yang bersumber dari hasil investigasi ketua komisi KPI Pusat, Agung Suprio bersama MS (korban) pelecehan. Teks berita yang disajikan ialah hasil wawancara ketua komisi dengan karyawan yang menjadi korban pelecehan. Isi teks berita yang disajikan kepada khalayak telah sesuai dengan tugas seorang wartawan yang harus menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya dan ia dapatkan dari sumber yang terpercaya.

b) Konsumsi Teks

Teks artikel berita yang diunggah oleh *Tempo.co* ke laman beritanya yang berjudul “*Viral Pelecehan Seksual Karyawan Pria KPI Pusat, Ketua Komisi Gelar Investigasi*”, hari Rabu tanggal 1 September 2021 pukul 20:50 WIB, wartawan memfokuskan berita yang mereka tulis dapat tertuju pada pembaca setianya, terutama kepada pembaca yang sudah berlangganan koran maupun majalah digital *Tempo*. Dan dengan adanya teks berita yang mereka unggah, dapat dimengerti bahwa tulisan yang

mereka sajikan mengandung fakta yang sebenarnya dan wartawan mendukung adanya kasus tersebut untuk diusut tuntas agar korban cepat mendapatkan keadilan atas apa yang sudah korban alami.

3. Analisis Dimensi *Socio-cultural Practice* (Makrostruktural)

a) Situasional

Berita terkait pelecehan seksual menarik untuk dibahas karena mempunyai nilai berita yang mengandung unsur konflik, hal ganjil, *seks*, dan nilai lainnya. Kasus pelecehan seksual tentunya tidak dapat lepas dari pandangan media berita (*online*) karena pemberitaan tersebut termasuk berita yang jarang disorot media karena korbannya laki-laki. Dimana pastinya laki-laki yang menjadi korban pelecehan lebih memilih bungkam daripada nantinya mendapatkan perlakuan kurang

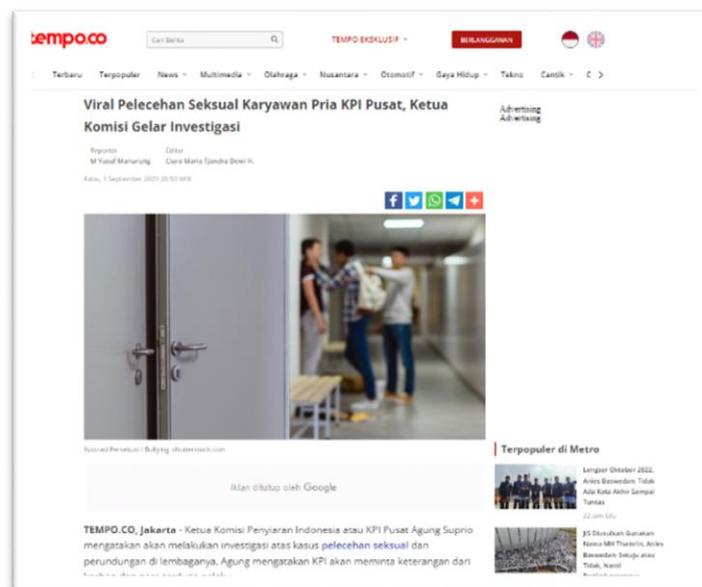
baik oleh khalayak karena maskulinitas yang ia miliki.

b) **Institusional**

Tempo.co sendiri dalam menyajikan berita sudah sesuai dengan peristiwa apa yang sebenarnya terjadi di lingkup kerja KPI Pusat. Wartawan yang mengangkat dan menulis kejadian tersebut ke dalam teks berita mendapatkan sumber akuratnya melalui hasil investigasi Ketua Komisi KPI dengan MS (korban) pelecehan dalam sesi wawancara.

c) **Sosial**

Pada sebuah kutipan di teks berita, korban MS telah mencoba melaporkan pada kepolisian namun tidak mendapat respons yang baik untuk kasus yang dialaminya. Dari sini dapat dilihat bahwa faktor sosial sangat berpengaruh pada korban yang telah mengalami pelecehan seksual. Dimana dirinya memerlukan dukungan dan keadilan atas kasus apa yang sudah ia alami.



Sumber: (Tempo, 2021)

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap wacana teks yang berkembang tentang **“Pemberitaan Pada Pelecehan Seksual Karyawan KPI Pusat”** dengan penggunaan teori Analisis Wacana Kritis model *Norman Fairclough*. Bahwa dalam melakukan sebuah analisis wacana kritis dalam pemberitaan tersebut dapat dianalisa melalui tiga dimensi teks yaitu terdiri dari *Teks* (Mikrostruktural), *Discourse Practice* (Mesostruktural), dan *Socio-cultural Practice* (Makrostruktural). Pada dimensi teks mengkritisi sebuah wacana melalui tiga level yaitu representasi, relasi, dan identitas teks. Hasil dari tiga level dimensi teks dapat disimpulkan inti dari teks berita tersebut, bahwa wartawan dan juga peneliti memiliki keberpihakannya pada kasus pelecehan seksual yang menimpa MS karyawan Pria KPI Pusat. Kami mendukung berita yang telah dimuat di *website* media Tempo.co dapat dibaca oleh khalayak umum agar korban cepat mendapatkan keadilan yang sesungguhnya atas apa yang sudah ia alami. Lalu pada dimensi *Discourse Practice* yang terdiri dari dua level yaitu produksi dan konsumsi teks, dapat disimpulkan bahwa teks yang telah diproduksi wartawan Tempo.co bersumber dari pihak yang terpercaya dan akurat. Sumber yang ia dapatkan melalui hasil investigasi ketua komisi KPI Pusat dengan MS dalam sesi wawancara. Kemudian pada dimensi *Socio-cultural Practice* yang terdiri dari tiga level yaitu level tingkat situasional, institusional dan sosial dapat disimpulkan inti teks berita yang telah dimuat, bahwa di dimensi menjelaskan bagaimana situasi peristiwa yang sebenarnya terjadi lalu bagaimana institusi media maupun lembaga dalam menyikapi kasus tersebut seperti apa dalam memberitakan agar khalayak dapat paham akan kasus yang sebenarnya telah terjadi dan juga faktor sosial yang memiliki ke-berpengaruhannya pada diri korban yang dapat mendukung kesehatan mental dan fisiknya dalam menjalani kehidupan sehari-hari

pasca mengalami kasus pelecehan seksual di lingkup kerjanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pemberitaan kasus pelecehan seksual karyawan KPI Pusat di media *online* Tempo.co dengan teori Analisis Wacana Kritis *Norman Fairclough*. Peneliti memiliki rekomendasi yang nantinya dapat diimplementasikan baik dalam bidang akademik maupun masyarakat, diharapkan dapat berguna bagi seluruh kalangan pembaca penelitian ini:

1. Bagi Akademik, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode atau teori yang sama, Analisis Wacana Kritis model *Norman Fairclough*.
2. Bagi Masyarakat, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi atau pemahaman terbaru terhadap kasus pelecehan seksual yang ternyata juga dapat dialami oleh laki-laki, dibalik dari *privilege* yang mereka miliki tidak menutup kemungkinan, mereka juga dapat mengalami suatu kasus tersebut seperti dominan korbannya ialah perempuan.

Daftar Pustaka

- Noor, I. R., & Hidayana, I. M. (2012). *Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja*. Apindo.
- Tempo. (2021). Viral Pelecehan Seksual Karyawan Pria KPI Pusat, Ketua Komisi Gelar Investigasi. *Tempo.Co*. <https://metro.tempo.co/read/1501330/viral-pelecehan-seksual-karyawan-pria-kpi-pusat-ketua-komisi-gelar-investigasi>